

## Pengaruh Efektivitas Penerapan SIA, Pemanfaatan, Kemudahan Terhadap Minat Dalam Penggunaan SIA dan Kinerja Karyawan

I Komang Apriadi<sup>1\*</sup>, I Putu Julianto<sup>2</sup>



<sup>1,2,3</sup>Jurusan Ekonomi Dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia  
\*[ngurahkomangds@gmail.com](mailto:ngurahkomangds@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [putujulianto@undiksha.ac.id](mailto:putujulianto@undiksha.ac.id)<sup>2</sup>, [agusyudantara@undiksha.ac.id](mailto:agusyudantara@undiksha.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Pemanfaatan SIA, Kemudahan terhadap minat penggunaan SIA dan pengaruh minat penggunaan SIA terhadap Kinerja Karyawan di Koperasi Dana Arta Gianyar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Koperasi Dana Arta Kabupaten Gianyar sejumlah 53 orang. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling diperoleh sebanyak 48 responden. Hasil penelitian berdasarkan Analisis Regresi Linear Berganda menggunakan SPSS version 20.0 for Windows menunjukkan secara parsial bahwa: (1) Efektivitas penerapan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna, (2) Pemanfaatan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna, (3) Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna, dan (4) Minat pengguna berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil uji secara simultan juga menyimpulkan bahwa efektivitas penerapan SIA, Pemanfaatan SIA dan kemudahan berpengaruh terhadap minat pengguna. Serta minat pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

**Kata Kunci :** Efektivitas, Kinerja, Kemudahan, Minat, Pemanfaatan

### Abstract

*This research purpose is to study the effectiveness application of Accounting System Information (SIA), utilization of SIA, and simplicity to SIA's user interest and effect of simplicity to SIA's user interest to employee performance in Koperasi Dana Arta Gianyar. The population is all 53 of employee in Koperasi Dana Arta. Sample 48 respondent generated using purposive sampling method. Result shows based Multiple Regression Analysis shows that: (1) Effectiveness of SIA's application has positive and significant effect on SIA's user interest, (2) Utilization of SIA has positive and significant effect on SIA's user interest, (3) Simplicity has positive and significant effect on SIA's user interest, and (4) SIA's user interest has positive and significant effect on employee performance. Result in simultaneously test also show that effectiveness application of SIA, utilization of SIA, and simplicity to SIA's user interest and effect of simplicity to SIA's user interest to employee performance.*

**Keywords:** Effectiveness, Interest, Performance, Simplicity, Utilization

## Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menyebabkan kemajuan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi yang dapat memudahkan berbagai pekerjaan, salah satunya yaitu Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Teknologi sistem informasi memberikan kemudahan individu dalam menyelesaikan tugasnya. Sistem Informasi Akuntansi yang baik dan berhasil adalah sistem yang memberikan kemudahan dan manfaat bagi pengguna sistem. Kemudian dengan berhasilnya suatu SIA diterapkan diharapkan kinerja karyawan semakin baik dari segi efektivitas dan efisiensi.

Sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan menjadi sarana penting guna mempercepat kinerja karyawan dalam perusahaan serta meningkatkan kinerja karyawan dengan menyediakan informasi akuntansi dan keuangan (Vipraprastha, 2016). Peningkatan kinerja terwujud karena dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik, proses pengambilan keputusan terjadi lebih cepat dan lebih akurat dibandingkan dengan perusahaan

**Publisher:** Undiksha Press

**Licensed:** This work is licensed under

a [Creative Commons Attribution 3.0 License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



yang tidak menggunakan sistem akuntansi. Adanya sistem informasi akuntansi membuat aliran informasi tertata, tepat waktu dan tidak menyedihkan.

Keunggulan yang diberikan SIA tersebut akan menumbuhkan minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Minat adalah dorongan atau keinginan yang tumbuh dari dalam diri seseorang pada objek tertentu. Kusbiyanti (2017) menemukan dalam konteks penggunaan sistem informasi akuntansi, minat penerapan sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh faktor efektivitas sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kemudahan yang ditawarkan oleh sistem informasi akuntansi itu sendiri. Tingginya minat pengguna SIA dapat

Penerapan SIA juga sangat besar pengaruhnya pada perusahaan yang bergerak di penyalur kredit. Informasi yang akurat dan keterbaruan data sangat diperlukan dalam memperlancar proses pemberian dan penagihan kredit. Koperasi Dana Arta, merupakan salah satu yang bergerak di bidang pemberian kredit di daerah Kabupaten Gianyar Koperasi Dana Arta menerapkan sistem informasi akuntansi dibuktikan dengan adanya kebijakan kredit yang diterapkan perusahaan. Koperasi Dana Arta menuangkan kebijakan dalam standar operasional prosedur (SOP) yang kemudian dijadikan indikator penilaian kinerja. Kebijakan tersebut juga mengatur bagaimana prosedur pemberian kredit dan penanganan kredit.

Theory Planned Behaviour (TPB) yang menjelaskan bahwa persepsi perilaku mempunyai implikasi motivasi terhadap minat. Berdasarkan teori tersebut peneliti ingin melihat apakah efektivitas, pemanfaatan dan kemudahan sebagai variabel persepsi perilaku dapat memotivasi minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Kemudian dengan tumbuhnya minat penggunaan sistem informasi tersebut peneliti ingin mengetahui apakah minat penggunaan sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankannya. Penelitian Suratini, dkk (2015) menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Efektivitas sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Kusbiyanti, 2017). Semakin efektif SIA yang ditawarkan maka minat pengguna dalam menggunakan SIA akan semakin meningkat, maka berdasarkan uraian tersebut peneliti mengambil hipotesis pertama:

*H<sub>1</sub>: Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan SIA*

Pemanfaatan digunakan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Kusbiyanti, 2017). Umumnya tujuan pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan teknologi bertujuan untuk meminimalkan risiko terjadi kesalahan dalam memproses transaksi yang selama ini dilakukan secara manual. Penelitian Sayekti & Putarta (2016) menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penerimaan sistem. Semakin besar manfaat yang dirasakan dari adanya SIA maka minat pengguna akan semakin meningkat, maka berdasarkan uraian tersebut peneliti mengambil hipotesis kedua:

*H<sub>2</sub>: Pemanfaatan SIA berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan SIA*

Kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi akan mengurangi besarnya usaha untuk menyelesaikan atau melakukan sesuatu. Jika seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem itu mudah dan dapat mempermudah pekerjaannya maka ia akan menerapkan sistem tersebut. Penelitian Kusbiyanti (2017) menemukan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem.

Semakin mudah suatu SIA digunakan maka semakin tinggi minat pengguna dalam menggunakan SIA. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengambil hipotesis ketiga: *H<sub>3</sub>: Kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan SIA.*

Pada akhirnya penerapan SIA bertujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2001: 67). Indralaksana dan Suarnaya (2014) menemukan bahwa SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Secara langsung Kusbiyanti (2017) juga menemukan bahwa minat pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan adanya minat pengguna SIA yang tinggi akan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengambil hipotesis keempat:

*H<sub>4</sub>: Minat penggunaan SIA berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan).*

## Metode

Penelitian dilakukan di BPR Dana Arta yang berlokasi di Kabupaten Gianyar. Sampel penelitian merupakan seluruh karyawan yang bekerja di Koperasi Dana Arta sejumlah 53 orang. Sampel yang digunakan sejumlah 48 orang diperoleh dengan metode purposive sampling dengan kriteria karyawan berjabatan sebagai collector dan supervisor.

Data primer dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden. Adapun instrumen kuesioner diambil dari instrumen kuesioner Kusbiyanti (2017) yang kemudian disesuaikan dengan keperluan penelitian ini. Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner ini adalah skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap item pertanyaan disediakan 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Data yang terkumpul ditabulasi dan dilakukan analisis (1) Uji kualitas data dengan uji validitas dan reliabilitasnya. (2) Uji Asumsi Klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas dan (3) Uji Hipotesis menggunakan Uji Analisis Regresi Linear Berganda menggunakan program SPSS Version 20.0 for Windows.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil uji normalitas menggunakan statistik Kolmogorov-Smirnov disajikan dalam Tabel 1 menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) masing – masing untuk variabel minat pengguna sebesar 0,126 dan kinerja karyawan sebesar 0,283. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Berdasarkan kriteria uji normalitas, data terdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data penelitian berdistribusi normal.

Hasil uji multikolinearitas disajikan dalam tabel 2 menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkan nilai VIF masing – masing variabel lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1. Berdasarkan nilai VIF dan tolerance, korelasi di antara variabel bebas dapat dikatakan mempunyai korelasi yang lemah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi linear.

**Tabel 1** Hasil Uji Normalitas

	Dependent: Minat Pengguna	Dependent: Kinerja Karyawan
N	48	48
Kolmogorov-Smirnov Z	1,176	0,988
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,126	0,283

Sumber: data diolah, 2020

**Tabel 2** Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Dependent: Minat Pengguna		Dependent: Kinerja Karyawan	
	Tolerance	VIF	Tolerance	VIF
	Efektivitas Penerapan SIA	0,318	3,149	
Pemanfaatan SIA	0,292	3,419		
Kemudahan	0,324	3,089		
Minat Pengguna			1,000	1,000

Sumber: data diolah, 2020

**Tabel 3** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	
	Dependent: Abres. Minat Pengguna	Dependent: Abres. Kinerja Karyawan
Efektivitas Penerapan SIA	0,140	
Pemanfaatan SIA	0,078	
Kemudahan	0,125	
Minat Pengguna		0,059

Sumber: data diolah, 2020

Model regresi penelitian yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Pengujian model regresi dengan uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai sig. masing – masing variabel independen lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian tidak mengalami heteroskedastisitas.

Penelitian ini merumuskan empat hipotesis. Analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda. Proses Analisis Regresi Linear Berganda pada penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu yang pertama untuk menguji pengaruh efektivitas penerapan SIA, pemanfaatan SIA dan kemudahan terhadap minat pengguna dan untuk menguji pengaruh minat pengguna terhadap kinerja karyawan. Hasil uji pengaruh efektivitas penerapan SIA, pemanfaatan SIA dan kemudahan terhadap minat pengguna disajikan pada Tabel 4 berikut.

**Tabel 4** Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Pengaruh Efektivitas Penerapan SIA, Pemanfaatan SIA dan Kemudahan Terhadap Minat Pengguna

B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,474	0,592		2,490	0,017
Efektivitas Penerapan SIA	0,286	0,074	0,344	3,857	0,000
Pemanfaatan SIA	0,310	0,081	0,355	3,815	0,000
Kemudahan	0,177	0,049	0,320	3,618	0,001
F	117,076	Sig.	0,000		
Adjusted R <sup>2</sup>	0,881				

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_1 = 1,474 + 0,286 X_1 + 0,310 X_2 + 0,177 X_3 + e \dots\dots\dots (1)$$

Berdasarkan model terbentuk diinterpretasikan bahwa variabel efektivitas penerapan SIA (X1) memiliki koefisien positif 0,286 dengan nilai sig. 0,000. Nilai sig. variabel efektivitas penerapan SIA (X1) lebih kecil dari probabilitas  $\alpha = 0,05$ , maka dinyatakan bahwa efektivitas penerapan SIA (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna (Y1). Hal ini menggambarkan bahwa semakin efektif penerapan SIA dirasakan karyawan maka semakin tinggi minat pengguna (Y1). Jadi dapat disimpulkan bahwa H1 diterima sehingga efektivitas penerapan SIA berpengaruh positif signifikan terhadap minat pengguna SIA.

Nilai koefisien variabel pemanfaatan SIA (X2) memiliki koefisien positif 0,310 dengan nilai sig. 0,000. Nilai sig. variabel pemanfaatan SIA (X2) lebih kecil dari probabilitas  $\alpha = 0,05$ , maka dinyatakan bahwa pemanfaatan SIA (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna (Y1). Hal ini menggambarkan bahwa semakin bermanfaat SIA (X2) dirasakan oleh karyawan maka semakin tinggi minat pengguna (Y1). Jadi dapat disimpulkan bahwa H2 diterima sehingga pemanfaatan SIA berpengaruh positif signifikan terhadap minat pengguna SIA.

Nilai koefisien variabel kemudahan (X3) memiliki koefisien positif 0,177 dengan nilai sig. 0,001. Nilai sig. variabel kemudahan (X3) lebih kecil dari probabilitas  $\alpha = 0,05$ , maka dinyatakan bahwa kemudahan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna (Y1). Hal ini menggambarkan bahwa semakin mudah (X3) SIA digunakan oleh karyawan maka semakin tinggi minat pengguna (Y1). Jadi dapat disimpulkan bahwa H3 diterima sehingga kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat pengguna SIA.

Nilai koefisien F pada Tabel 4 menunjukkan nilai positif 117,076 dengan nilai sig. 0,000. Nilai sig. F lebih kecil dari probabilitas  $\alpha = 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa efektivitas penerapan SIA (X1), pemanfaatan SIA (X2) dan kemudahan (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna (Y1). Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan efektivitas penerapan SIA, pemanfaatan SIA dan kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna SIA.

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai Adjusted R<sup>2</sup> pada Tabel 4 sebesar 0,881 dapat diinterpretasikan bahwa variabel minat pengguna (Y1) yang dapat dijelaskan oleh variabel efektivitas penerapan SIA (X1), pemanfaatan SIA (X2) dan kemudahan (X3) dalam model penelitian sebesar 88,1%. Sedangkan 11,9% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang berada di luar model penelitian.

Hasil uji pengaruh minat pengguna terhadap kinerja karyawan disajikan pada Tabel 5 berikut.

**Tabel 5.** Hasil Uji Analisis Regresi Linear Pengaruh Minat Penggunaan SIA pada Kinerja Karyawan

	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,047	0,792		0,000	0,193
	Minat Pengguna	0,676	0,047	0,320	1,321	0,000
	F		Sig.	0,000	14,454	
	Adjusted R <sup>2</sup>	0,816				

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_2 = 1,047 + 0,676 + e \dots \dots \dots (2)$$

Berdasarkan model terbentuk diinterpretasikan bahwa nilai koefisien variabel minat pengguna (Y1) memiliki koefisien positif 0,676 dengan nilai sig. 0,000. Nilai sig. variabel minat pengguna (Y1) lebih kecil dari probabilitas  $\alpha = 0,05$ , maka dinyatakan bahwa minat

pengguna (Y1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y2). Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi minat pengguna (Y1) dalam menggunakan SIA maka semakin tinggi kinerja karyawan (Y2). Jadi dapat disimpulkan bahwa H4 diterima sehingga minat pengguna SIA berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan.

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai Adjusted R<sup>2</sup> pada Tabel 5 sebesar 0,816 dapat diinterpretasikan bahwa variabel kinerja karyawan (Y2) yang dapat dijelaskan oleh variabel minat pengguna (Y1) dalam model penelitian sebesar 81,6%. Sedangkan 18,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang berada di luar model penelitian.

#### *Pengaruh Efektivitas Penerapan SIA Terhadap Minat Pengguna*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penerapan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna. Persamaan regresi mempunyai arah koefisien positif sebesar 1,051. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa Efektivitas Penerapan SIA berpengaruh positif terhadap minat pengguna. Jika nilai efektivitas penerapan SIA meningkat, maka nilai minat pengguna akan meningkat pula. Terdapat pengaruh signifikan antara efektivitas penerapan SIA terhadap minat pengguna ditunjukkan dengan nilai probabilitas uji t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusbiyanti (2017) yang memperoleh hasil bahwa efektivitas SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna. Penerapan SIA yang efektif dapat meningkatkan minat pengguna karyawan dalam menggunakan SIA untuk mempermudah pekerjaannya. Karyawan yang bekerja di Koperasi Dana Arta mempertimbangkan faktor efektivitas penerapan SIA dalam menggunakan SIA. Nilai koefisien variabel efektivitas SIA positif berarti bahwa semakin efektif penerapan SIA dirasakan oleh karyawan di Koperasi Dana Arta maka minat karyawan dalam menggunakan SIA akan meningkat.

#### *Pengaruh Pemanfaatan SIA Terhadap Minat Pengguna*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna. Persamaan regresi mempunyai arah koefisien positif 1,007. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa pemanfaatan SIA berpengaruh positif terhadap minat pengguna. Jika nilai pemanfaatan SIA meningkat, maka nilai minat pengguna akan meningkat pula. Terdapat pengaruh signifikan antara pemanfaatan SIA terhadap minat pengguna ditunjukkan dengan nilai probabilitas uji t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusbiyanti (2017) yang memperoleh hasil bahwa pemanfaatan SIA berpengaruh positif signifikan terhadap minat pengguna. Ketika SIA dirasa bermanfaat dalam mempermudah pekerjaannya, maka minat pengguna untuk menggunakan SIA akan meningkat. Karyawan di Koperasi Dana Arta mempertimbangkan faktor pemanfaatan SIA dalam menggunakan SIA. Nilai koefisien variabel pemanfaatan SIA positif berarti bahwa semakin bermanfaat SIA dirasakan oleh karyawan di Koperasi Dana Arta maka minat karyawan dalam menggunakan SIA akan meningkat.

#### *Pengaruh Minat Pengguna Terhadap Kinerja Karyawan*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Persamaan regresi mempunyai arah koefisien positif 0,682. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa minat pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Jika nilai minat pengguna meningkat, maka nilai kinerja karyawan akan meningkat pula. Terdapat pengaruh signifikan antara minat pengguna terhadap kinerja karyawan ditunjukkan dengan nilai probabilitas uji t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusbiyanti (2017) yang menemukan bahwa minat pengguna berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Karyawan yang antusias berminat menerapkan SIA dapat meningkatkan performa kerjanya. Nilai koefisien variabel minat pengguna positif berarti bahwa semakin tinggi minat karyawan menggunakan SIA maka kinerja karyawan di Koperasi Dana Arta akan semakin meningkat. Dapat disimpulkan bahwa karyawan di Koperasi Dana Arta yang sangat berminat menggunakan SIA memiliki kinerja yang semakin baik.

### **Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut. (1) Efektivitas Penerapan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pengguna SIA di lingkungan Koperasi Dana Arta Gianyar. Karyawan di Koperasi Dana Arta menilai bahwa penerapan SIA di perusahaannya efektif dalam membantu karyawan menyelesaikan pekerjaannya sehingga karyawan berminat menggunakannya. (2) Pemanfaatan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pengguna SIA di lingkungan Koperasi Dana Arta Gianyar. Karyawan di Koperasi Dana Arta menilai bahwa penggunaan SIA bermanfaat dalam membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga karyawan berminat menggunakannya. (3) Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pengguna SIA di lingkungan Koperasi Dana Arta Gianyar. Karyawan di Koperasi Dana Arta berminat menggunakan SIA dalam menyelesaikan pekerjaannya karena SIA tersebut mudah digunakan. (4) Minat Pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan di Koperasi Dana Arta Gianyar. Karyawan di Koperasi Dana Arta menilai bahwa semakin tinggi minat penggunaan SIA maka semakin tinggi kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, maka peneliti menyarankan bahwa (1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan kajian empiris untuk penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya juga disarankan menggunakan variabel lainnya (misalkan penerimaan karyawan, kegunaan SIA, dan risiko). (2) Bagi karyawan secara umum hendaknya memberikan masukan kepada perusahaan atau manajemen perusahaan terkait dengan implementasi SIA sehingga implementasi tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Bagi karyawan secara umum hendaknya siap untuk mempelajari dan menerapkan SIA sesuai dengan kebijakan perusahaan sesuai dengan standar perusahaan. Bagi karyawan di Koperasi Dana Arta khususnya, dapat mempertahankan kinerja yang baik dan terus menjaga dan meningkatkan implementasi SIA yang diterapkan di perusahaannya. (3) Bagi perusahaan secara umum, hendaknya mempertimbangkan feedback dari karyawan terkait dengan implementasi dan pengembangan SIA di lingkungan perusahaan. Perusahaan secara umum, hendaknya mempertimbangkan faktor cost and benefit dalam menerapkan dan mengimplementasikan SIA. Bagi perusahaan Koperasi Dana Arta secara khusus, hendaknya selalu memperhatikan kenyamanan karyawan dalam bekerja menggunakan SIA yang diterapkan oleh perusahaan untuk menjaga kinerja karyawan tetap baik.

### **Daftar Pustaka**

- Indralesmana, Kadek Wahyu dan Suarnaya, I.G.N. Agung. 2014. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Individu pada Usaha Kecil dan Menengah di Nusa Penida. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.2, Hal. 345-356.
- Kusbiyanti, Nurul Wahidah. 2017. Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan, Kemudahan Terhadap Minat dan Penggunaan Sistem Informasi dan Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta). Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

- Mangkunegara.A.P. 2001.Manajemen sumber daya manusia perusahaan. PT.Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Sayekti, F. dan Pulasna P. 2016.Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah.Skripsi.Universitas Teknologi Yogyakarta.
- Suratini, Ni Putu Eka, Sinarwati, Ni Kadek dan Atmadja, Ananta Wikrama Tungga. 2015. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja.E-Journal S1 AkUniversitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Vol. 3 (1), Hal. 1-10.
- Viprapastha, Tiksnayana. 2016. Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. E-Journal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 15, No.2, 1826-1855.